

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran yang sangat penting, yang dapat membantu mengarahkan dalam pertumbuhan serta perkembangan siswa serta membantu mengatasi masalah pada siswa. Fenomena yang ditemukan di SMPN 1 Kesu' menunjukkan adanya perilaku menyimpang dalam berpacaran yang dilakukan oleh siswa, seperti berpegangan tangan, berpelukan, suka sesama jenis, mengirim foto yang kurang pantas hingga terjadi *free sex*. Perilaku yang dilakukan tidak hanya melanggar aturan dalam sekolah, tetapi juga berdampak pada kepribadian siswa. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal pada siswa.

Perilaku menyimpang dalam berpacaran merupakan perilaku yang melanggar norma sosial yang dapat berdampak negatif pada prestasi siswa. Oleh karena itu penelitian ini fokus untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru BK untuk menangani dan mengurangi perilaku menyimpang berpacaran. Strategi guru BK sebagai bantuan dalam membantu siswa mencapai kemandirian dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa.

Untuk menangani permasalahan siswa maka Guru BK menggunakan tiga tahap strategi yaitu preventif (pencegahan dan pembinaan), preservatif (mengalihkan perhatian siswa pada hal yang positif) dan kuratif (penanganan masalah dengan konseling individu menggunakan pendekatan CBT). Yang dapat mengubah pola pikir negatif pada siswa sehingga menghasilkan pola pikir serta perilaku yang lebih positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru BK di SMPN 1 Kesu' terbukti efektif dalam membantu siswa mengurangi perilaku menyimpang dalam berpacaran. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa, peningkatan kesadaran pada siswa tentang dampak negatif menyimpang dalam berpacaran, perubahan perilaku siswa yang mematuhi aturan sekolah serta lebih bertanggung jawab. Dengan demikian bahwa strategi guru BK terbukti efektif dalam membantu serta mendampingi siswa untuk mengubah pola pikir irasional pada siswa sehingga dapat memulihkan perilaku menyimpang siswa menjadi lebih adaptif.

B. Saran

1. Bagi guru Bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling, diharapkan tetap memperhatikan serta terus meningkatkan kualitas layanan BK, program layanan yang lebih inovatif serta preventif untuk mencegah adanya perilaku menyimpang berpacaran. Guru BK juga dapat menerapkan layanan

bimbingan kelompok sehingga siswa mendapat umpan balik dalam layanan serta meningkatkan bimbingan klasikal dalam keterampilan pengambilan keputusan yang tepat.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan melakukan suatu program melalui kegiatan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan pengawasan terhadap siswa, mempererat kerjasama antar guru BK, wali kelas, dan orang tua serta dapat menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman serta kondusif untuk perkembangan siswa kedepannya. Sekolah juga dapat mengadakan pembinaan, sosialisasi secara berkala mengenai perhaulan sehat, penggunaan media sosial dengan bijak, serta dampak perilaku menyimpang sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam .

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu menjaga perilaku sesuai dengan norma agama, norma sosial, dan peraturan sekolah. Siswa juga perlu lebih bijak dalam memilih pergaulan, memanfaatkan media sosial dengan baik, dan lebih aktif dalam kegiatan sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat serta terhindar dari penyimpangan perilaku berpacaran

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektifitas berbagai pendekatan konseling dalam menangani perilaku menyimpang pada remaja, sehingga dapat memberikan referensi serta alternative strategi yang lebih beragam bagi guru BK dalam membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi di sekolah.